

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Politik Generasi Muda Pada Mahasiswa PPKn FIS Unimed stambuk 2019 dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Terpaan Media Sosial Instagram Terhadap Pengetahuan Politik Generasi Muda Pada Mahasiswa PPKn FIS Unimed stambuk 2019 memiliki hasil kontribusi yang rendah yaitu berkontribusi sebesar 21,13%, hal tersebut dikarenakan rendahnya durasi akses dan baca mahasiswa perihal informasi politik di media sosial instagram, banyak juga mahasiswa tidak mendapatkan informasi berita politik di media sosial instagram, dan ada juga yang apatis terhadap dunia politik di media sosial instagram.

Selain itu pun, Frekuensi atau sering tidaknya mahasiswa melihat dan megakses media sosial instagram, dalam penelitian ini mahasiswa setuju bahwasannya media sosial instagram berpotensi besar dalam meningkatkan pengetahuan politik generasi muda. Akan tetapi, tingginya frekuensi akses media sosial instagram, mahasiswa sering menemukan berita atau informasi yang mengandung hoaks, SARA ataupun ujaran kebencian, sehingga dari frekuensi besar yang didapatkan tidak membawa hasil informasi yang banyak karena tertutupi dengan banyaknya terpapar berita hoaks tersebut.

Atensi atau perhatian mahasiswa juga cukup besar dalam mengakses berita atau informasi politik yang ada di medis sosial instagram. Sebagian mahasiswa

tersebut membaca, memahami dan menganalisis berita politik yang muncul di laman beranda media sosial instagram. Pengetahuan politik yang baik, lahir dari baiknya durasi, frekuensi, dan atensi mahasiswa dalam mengakses berita/ informasi politik di media sosial instagram, mulai dari melihat, membaca, dan menganalisis.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah mahasiswa perlu meningkatkan perihal durasi dalam mengakses serta membaca informasi atau berita-berita politik di media sosial instagram dan jangan bersikap tidak acuh atau apatis pada berita politik agar dapat meningkatkan pengetahuan politik mahasiswa dengan lebih baik yang seyogyanya instagram merupakan media dari komunikasi politik juga.

Frekuensi yaitu mengenai seringnya melihat berita/informasi politik diharapkan mahasiswa lebih cerdas dalam memilih dan memilah informasi/berita politik yang ada di media sosial instagram agar mampu menghadapi tantangan hoaks, SARA ataupun ujaran kebencian yang sering ditemukan ketika mengakses berita politik, agar konsumsi berita politik yang didapatkan lebih baik supaya terhindar dari yang namanya berita-berita hoaks.

Mengenai atensi atau perhatian pada berita/informasi politik di media sosial instagram, diharapkan mahasiswa jurusan PPKn FIS Unimed dapat mengakses berita/informasi politik dengan melakukab gerakan 3M (melihat, membaca, dan menganalisis) berita/informasi politik yang ada di media sosial instagram agar dapat lebih meningkatkan kualitas dari berita politik yang didapat.